



Analysis Of Accounting Information Systems Utilization At Pt Raudah Berkah Mulia To Improve Financial Efficiency And Accuracy

Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt Raudah Berkah Mulia Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Akurasi Keuangan

Egia Mintania Sri Rezeki Sembiring¹⁾, Renny Maisyarah²⁾, Dwi Saraswati³⁾

^{1,2)} Universitas Pancabudi

Email: ¹⁾ egiasembiring94@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [22 Maret 2026]

Revised [27 April 2026]

Accepted [30 April 2026]

KEYWORDS

Sistem Informasi Akuntansi,
Akuntansi, Efisiensi.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Raudah Berkah Mulia untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIA dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi pencatatan manual, dan meningkatkan akurasi serta konsistensi data keuangan. Meskipun masih terdapat kendala teknis dan pemahaman pengguna yang terbatas, SIA secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan akurasi keuangan perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of an Accounting Information System (AIS) at PT Raudah Berkah Mulia to improve financial efficiency and accuracy. The research method used was a qualitative approach through interviews, observation, and documentation. The results indicate that AIS implementation can accelerate the recording process, reduce manual recording, and improve the accuracy and consistency of financial data. Although there are still technical obstacles and limited user understanding, the AIS has an overall positive impact on the company's financial efficiency and accuracy.

PENDAHULUAN

Dalam era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem pengelolaan informasi keuangan menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis. Informasi keuangan berperan strategis sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, perencanaan, serta pertanggungjawaban perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang mampu menghasilkan informasi keuangan secara efisien dan akurat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mengelola data keuangan secara terstruktur, mulai dari pencatatan hingga penyajian laporan keuangan.

Penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan keuangan serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan. Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan SIA sering menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, serta masih digunakannya metode pencatatan lama yang memperlambat penyusunan laporan dan menyebabkan duplikasi data. PT Raudah Berkah Mulia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan perdagangan telah mulai menerapkan Sistem Informasi Akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan. Seiring meningkatnya kompleksitas transaksi, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam pemanfaatan SIA secara optimal, terutama terkait efisiensi dan akurasi laporan keuangan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT Raudah Berkah Mulia serta pengaruhnya terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi keuangan perusahaan

LANDASAN TEORI

Sistem

Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi dan terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem adalah struktur kompleks yang tersusun atas komponen-komponen yang bekerja secara terorganisir melalui mekanisme input, proses, dan output.

Setiap elemen dalam sistem memiliki fungsi yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh dan berkelanjutan. Keberadaan pengendalian dan umpan balik memungkinkan sistem untuk berjalan secara terkendali serta melakukan evaluasi apabila terjadi penyimpangan (Erni, 2024).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sistem diartikan sebagai perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Pengertian ini menegaskan bahwa sistem tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan kesatuan unsur yang saling mendukung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks organisasi, sistem menjadi dasar dalam mengatur alur kerja dan aktivitas operasional agar berjalan secara efektif dan efisien. (KBBI, 2023)

Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang memiliki makna dan nilai guna bagi penggunaannya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan informasi sebagai keterangan atau pemberitahuan mengenai suatu hal yang dapat diterima melalui berbagai media (KBBI 2023). Informasi adalah kumpulan data yang telah diproses sehingga mampu memberikan pengetahuan yang berguna dalam mencapai tujuan tertentu. Informasi yang berkualitas harus memenuhi karakteristik akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pengambilan keputusan. (Fithrie, 2023)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, serta basis data yang saling berinteraksi untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat. Sistem informasi berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan mendistribusikan informasi sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas organisasi (Ady, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa sistem informasi dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, serta analisis dalam suatu organisasi. Dengan demikian, sistem informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas informasi dan efektivitas kinerja organisasi (Agus, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen dan pihak berkepentingan. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam mengelola aktivitas keuangan perusahaan secara sistematis dan terstruktur (Tuti, 2023). Sistem Informasi Akuntansi membantu meningkatkan kecepatan dan ketepatan proses akuntansi melalui pemrosesan data secara terkomputerisasi, sehingga mampu mendukung kelancaran operasional perusahaan. Dengan penerapan SIA yang baik, perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. (Halim, 2022).

Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan suatu organisasi dalam mencapai hasil optimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal, baik dari segi waktu, biaya, maupun tenaga kerja. Efisiensi menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan yang dinilai dari perbandingan antara input dan output. Dalam konteks penerapan Sistem Informasi Akuntansi, efisiensi tercermin dari percepatan proses pencatatan transaksi, pengurangan pekerjaan manual, serta penghematan biaya operasional. Dengan demikian, SIA dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan kinerja pengelolaan keuangan. (Taufik, 2021).

Akurasi

Akurasi merupakan tingkat ketepatan informasi atau hasil pengukuran dibandingkan dengan nilai yang sebenarnya. Akurasi menunjukkan seberapa dekat hasil pengukuran dengan standar atau nilai yang benar. (Intansari, 2019). Semakin kecil tingkat kesalahan data, maka semakin tinggi tingkat akurasi informasi yang dihasilkan, hal ini ditegaskan oleh (Noviansyah, 2021). Dalam sistem keuangan perusahaan, akurasi sangat penting karena berkaitan langsung dengan keandalan laporan keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meminimalkan kesalahan pencatatan melalui validasi dan pemrosesan data secara otomatis, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi



Akuntansi (SIA) di PT Raudah Berkah Mulia serta bagaimana sistem tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Penelitian ini mengkaji data hasil observasi dan wawancara untuk menilai bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berjalan di perusahaan, serta menilai efisiensi dan akurasinya dalam mendukung proses pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Raudah Berkah Mulia telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi secara bertahap sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sebelum penerapan SIA, pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku kerja dan lembar kerja Excel. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan.

Setelah penerapan SIA, seluruh transaksi keuangan dicatat melalui sistem terintegrasi yang memungkinkan proses input, pengolahan, dan pelaporan dilakukan secara otomatis. Hasil wawancara menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan konsisten antarperiode karena data tersimpan dalam satu basis data yang sama.

Implementasi Sistem informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan SIA, pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku kerja dan lembar kerja manual. Metode tersebut menyebabkan keterlambatan penyusunan laporan dan meningkatkan risiko kesalahan pencatatan. Setelah penerapan SIA, seluruh transaksi dicatat melalui sistem terintegrasi yang memproses data secara otomatis, sehingga laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan konsisten antarperiode. Ringkasan perbandingan proses pencatatan sebelum dan sesudah penerapan SIA disajikan pada gambar dibawah ini yang menunjukkan perbedaan jumlah dan kecepatan pencatatan transaksi.

Tabel 1

Aspek Perbandingan	Sebelum Penerapan SIA	Sesudah Penerapan SIA
Metode Pencatatan	Pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku kerja dan lembar kerja manual.	Pencatatan dilakukan secara terkomputerisasi melalui SIA yang terintegrasi.
Proses Pengolahan Data	Data transaksi dicatat dan diolah secara manual sehingga memerlukan waktu yang relatif lebih lama	Data transaksi diproses secara otomatis oleh sistem
Kecepatan Penyusunan Laporan	Penyusunan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih lama	Laporan keuangan dapat dihasilkan lebih cepat dan tepat waktu

Efisiensi Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan di PT Raudah Berkah Mulia. Sebelum sistem diterapkan, proses pengolahan data keuangan, khususnya penggabungan data gaji, biaya operasional, dan berbagai pengeluaran lainnya, masih dilakukan secara terpisah dari beberapa sumber sehingga memerlukan waktu kerja yang relatif lama, yaitu sekitar 4–5 jam. Kondisi tersebut tidak hanya menyita waktu staf keuangan, tetapi juga meningkatkan beban kerja serta risiko keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.

Setelah penerapan SIA, seluruh data keuangan tercatat dan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi, sehingga proses pengolahan dan penyajian informasi dapat dilakukan secara otomatis dan berkesinambungan. Pemanfaatan fitur otomatisasi dalam sistem memungkinkan staf keuangan menyelesaikan pekerjaan yang sebelumnya memerlukan waktu panjang menjadi jauh lebih singkat dan lebih terstruktur. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan SIA mampu mengurangi pekerjaan berulang, mengoptimalkan penggunaan waktu kerja, serta meningkatkan produktivitas staf keuangan secara keseluruhan, sehingga efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan dapat tercapai dengan lebih baik.

Tabel 2

Aspek Perbandingan	Sebelum Penerapan SIA	Sesudah Penerapan SIA
Metode Pengolahan Data	Pengolahan data keuangan dilakukan secara terpisah dari beberapa sumber	Seluruh data keuangan tercatat dalam satu sistem yang terintegrasi
Proses Penggabungan Data	Penggabungan data gaji, biaya operasional, dan pengeluaran lain dilakukan secara manual	Penggabungan data dilakukan secara otomatis oleh sistem
Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Mebutuhkan waktu relatif lama, sekitar 4–5 jam kerja	Waktu penyelesaian jauh lebih singkat dan efisien
Risiko Keterlambatan Laporan	Risiko keterlambatan penyusunan laporan keuangan cukup tinggi	Risiko keterlambatan laporan keuangan lebih rendah
Produktivitas Staf Keuangan	Produktivitas relatif rendah karena proses manual	Produktivitas meningkat karena proses kerja lebih terstruktur

Akurasi Pengelolaan Keuangan

Selain meningkatkan efisiensi, penerapan SIA juga berdampak positif terhadap peningkatan akurasi pengelolaan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara, kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi, seperti salah input angka, salah klasifikasi akun, serta perbedaan data antarbagian, dapat diminimalkan setelah penggunaan sistem. Hal ini disebabkan oleh adanya mekanisme validasi otomatis dan pembukuan terstruktur yang disediakan oleh SIA.

Sistem juga menyediakan fitur jejak audit yang mencatat waktu, tanggal, dan pengguna yang melakukan input transaksi, sehingga meningkatkan transparansi dan pengendalian internal perusahaan. Perbandingan tingkat akurasi pencatatan sebelum dan sesudah penerapan yang menunjukkan penurunan kesalahan pencatatan secara signifikan setelah sistem digunakan.

Tabel 3

Aspek Perbandingan	Sebelum Penerapan SIA	Sesudah Penerapan SIA
Kesalahan Input Angka	Kesalahan input angka masih sering terjadi akibat proses manual	Kesalahan input angka dapat diminimalkan melalui validasi otomatis sistem
Jejak Audit Transaksi	Tidak tersedia pencatatan riwayat input secara rinci	Tersedia fitur jejak audit yang mencatat waktu, tanggal, dan pengguna
Tingkat Transparansi	Transparansi relatif rendah	Transparansi meningkat melalui pencatatan transaksi yang terdokumentasi
Pengendalian Internal Keterlambatan Laporan	Pengendalian internal belum optimal	Pengendalian internal lebih baik dengan dukungan sistem terintegrasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan di PT Raudah Berkah Mulia. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan SIA berperan penting dalam mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan keterpaduan data keuangan antarbagian. Hasil ini menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi yang terstruktur dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung kinerja operasional perusahaan, khususnya pada fungsi keuangan.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil dan kesimpulan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan cakupan objek yang terbatas pada satu perusahaan, sehingga generalisasi temuan ke konteks perusahaan lain perlu dilakukan secara hati-hati. Keterbatasan ini lebih berkaitan dengan aspek



metodologis dan ruang lingkup penelitian, bukan pada kesalahan pengukuran data, karena data diperoleh langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi internal perusahaan.

Kedua, evaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini belum didukung oleh pengukuran kuantitatif yang komprehensif, seperti analisis statistik inferensial terhadap tingkat efisiensi atau akurasi sebelum dan sesudah penerapan sistem. Kondisi ini berpotensi membatasi kedalaman analisis, namun tidak serta-merta mengurangi validitas temuan, karena tujuan penelitian memang berfokus pada pemahaman proses dan dampak penerapan SIA secara kontekstual.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan awal bagi peneliti lanjutan untuk mengembangkan studi serupa dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran, serta cakupan objek yang lebih luas. Bagi pembaca umum dan praktisi, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang didukung oleh sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan yang berkelanjutan dan terarah diperlukan agar pengguna sistem mampu memanfaatkan seluruh fitur SIA secara maksimal, sehingga manfaat efisiensi dan akurasi yang dihasilkan dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Selain itu, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada penguatan infrastruktur pendukung, seperti stabilitas jaringan internet, pembaruan perangkat keras, serta pengelolaan kapasitas penyimpanan data. Infrastruktur yang memadai akan mendukung kelancaran proses pengolahan data dan meminimalkan risiko gangguan sistem yang dapat memengaruhi keandalan informasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Irwan, R. P. (2023). *Ssitem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Ardi Galih Pangestu^{1*}, P. H. (2024). Peran Struktur Organisasi dalam Kunci Sukses Kinerja dan Efisiensi karyawan Koperasi Laboratorium Bisnis Politeknik Negeri Bandung. *Indonesian Journal of Public Administration*, 3.
- dharawati, t. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.
- Fithrie Soufitri, S. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Intansari, N. K. (2019, Oktober 04). From <https://id.scribd.com/document/433875477/Presisi-Dan-Akurasi>
- Lapian, I. A. (2025). Evaluation of Accounting Information Systems in Company Financial Management. *International Journal Of Economic Research and Financial Accounting*, 472-476.
- Noviansyah Maulana Ramadhan, P. D. (2021, Maret 12). *Rpubs by RStudio*. From Penjelasan Mengenai Akurasi dan Presisi dari Metode Numerik: <https://rpubs.com/noviansyahmaulanaramadhan/842632>
- Pujiati, H. &. (2022). Pengaruh Analisis Sistem Informasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan*, 3(1), 1–12.
- Rahelsa Octaviana, R. M. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pt. Angkasa Pura Aviassi . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan* , 700.
- Rampengan, M. (2016). ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN BELANJA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 618.
- Saraswati, D. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM di Desa Pematang Serai. *Seminar Nasional & Call For Paper Sinergi Multidisiplin Sosial Humaniora dan Sains Teknologi* , 21.

Windy Ramadhani, R. P. (2025). PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* , 809.